



COMMUNITY  
SERVICE  
PROGRESS

COMMUNITY SERVICES PROGRESS

EISSN : 2962-0422

[www.journal.stie-binakarya.ac.id](http://www.journal.stie-binakarya.ac.id)

### **Pemberdayaan UMKM Melalui Digitalisasi Pemasaran dan Penguatan Potensi Desa di Desa Laut Tador, Kabupaten Batu Bara**

Sarwoto<sup>1\*</sup>, Siti Kadariah<sup>2</sup>, Nursaimatussadiya<sup>1</sup>, Eka Mayastika Sinaga<sup>1</sup>, Fitrianingsih<sup>1</sup>,  
Dani Agus Wahyudi<sup>1</sup>, Tri Widya Sari<sup>1</sup>, Naila Fadilla<sup>1</sup>, Antis Camelia<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya<sup>1</sup>, Universitas Potensi Utama<sup>2</sup>

E-mail: [sarwotohisyam@gmail.com](mailto:sarwotohisyam@gmail.com)\*

#### **ABSTRACT**

*The Community Service Program (KKN) is a form of community service conducted in Laut Tador Village, Batu Bara Regency. The main objective of this program is to address issues faced by the community, particularly limited knowledge of business management and product marketing for MSMEs, as well as environmental management. Implementation methods used include observation, coordination with village officials, direct mentoring of MSMEs, outreach, and community activities such as mutual cooperation. The main outcomes of this program are: 1) Three local MSMEs (Palm Palm Sugar, Palm Palm Sugar, and Etawa Goat Milk) were successfully developed through the creation of new packaging, logos, promotional banners, and location registration on Google Maps to expand market reach. 2) Environmental awareness was increased through the installation of educational waste signs and the provision of separate trash bins at SDN 06 Laut Tador. 3) Village potential was strengthened by installing signs indicating tourist directions to Lake Laut Tador. 4) The establishment of a Family Medicine Garden (TOGA) to increase public health awareness. These activities have had a positive impact on MSME independence and village community awareness.*

*Keywords: Community Empowerment, MSMEs, Marketing Digitalization*

#### **ABSTRAK**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Desa Laut Tador, Kabupaten Batu Bara. Tujuan utama program ini adalah untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, khususnya dalam keterbatasan pengetahuan manajemen usaha dan pemasaran produk bagi UMKM, serta pengelolaan lingkungan. Metode pelaksanaan yang digunakan meliputi observasi, koordinasi dengan perangkat desa, pendampingan langsung kepada pelaku UMKM, sosialisasi, dan aksi komunitas seperti gotong royong. Hasil utama dari program ini adalah: 1) Tiga UMKM lokal (Gula Merah Aren, Gula Merah Sawit, dan Susu Kambing Etawa) berhasil dikembangkan melalui pembuatan kemasan baru, logo, spanduk promosi, serta pendaftaran lokasi di Google Maps untuk memperluas jangkauan pasar. 2) Peningkatan

kesadaran lingkungan melalui pemasangan plang edukasi sampah dan penyediaan tong sampah terpilah di SDN 06 Laut Tador. 3) Penguatan potensi desa dengan pemasangan plang penunjuk arah wisata menuju Danau Laut Tador. 4) Pembuatan Taman Obat Keluarga (TOGA) untuk meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat. Kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif bagi kemandirian UMKM dan kesadaran masyarakat desa.

Kata kunci: Pemberdayaan Masyarakat, UMKM, Digitalisasi Pemasaran

## **PENDAHULUAN**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang berfokus pada pengabdian kepada masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat di perkuliahan untuk berkontribusi langsung dalam upaya pemberdayaan dan pembangunan masyarakat.

Lokasi pengabdian ini adalah Desa Laut Tador, Kecamatan Laut Tador, Kabupaten Batu Bara. Desa ini dipilih karena memiliki potensi yang signifikan di sektor pertanian, perikanan, dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang menopang perekonomian lokal. Namun, berdasarkan observasi awal, ditemukan beberapa kendala utama. Pelaku UMKM masih menghadapi keterbatasan dalam pengetahuan manajemen usaha, strategi pemasaran produk yang berdaya saing, dan pengelolaan keuangan.

Selain itu, terdapat permasalahan dalam pengelolaan lingkungan, khususnya penanganan sampah rumah tangga dan limbah usaha, serta belum optimalnya pemanfaatan lahan untuk hal produktif seperti tanaman obat. Potensi wisata desa, seperti Danau Laut Tador, juga belum didukung dengan infrastruktur informasi yang memadai, seperti penunjuk arah.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, program KKN ini dirancang untuk membantu masyarakat Desa Laut Tador dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian. Fokus utama kegiatan adalah pada aspek manajemen usaha UMKM, strategi pemasaran digital, serta edukasi dan pengelolaan lingkungan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan selama satu bulan penuh, mulai dari 2 Agustus 2025 hingga 31 Agustus 2025. Kegiatan berlokasi di Desa Laut Tador, dengan sasaran utama adalah masyarakat umum, pelaku UMKM, dan lembaga pendidikan di desa tersebut.

Metode pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan:

1. Observasi dan Koordinasi: Tahap awal dimulai dengan observasi lapangan dan koordinasi bersama perangkat desa serta tokoh masyarakat. Tujuannya adalah untuk memetakan masalah secara rinci dan mendapatkan izin pelaksanaan program.
2. Pendampingan UMKM: Metode ini difokuskan pada tiga UMKM utama di desa, yaitu produsen Gula Merah Aren, Gula Merah Sawit, dan Susu Kambing Etawa. Pendampingan dilakukan secara langsung, meliputi:
  - a) Digitalisasi Lokasi: Mendaftarkan dan memverifikasi lokasi UMKM ke dalam Google Maps untuk meningkatkan visibilitas digital.

- b) Branding dan Pengemasan: Membantu pembuatan desain logo, kemasan produk baru, dan spanduk promosi untuk meningkatkan daya tarik visual dan identitas produk.
- 3. Edukasi dan Aksi Lingkungan:
  - a) Pembuatan Fasilitas: Membuat plang edukasi sampah dan tong sampah terpilah. Fasilitas ini kemudian dipasang di lokasi strategis, yaitu SDN 06 Laut Tador dan area wisata Danau Laut Tador.
  - b) Pengembangan Potensi Desa: Membuat dan memasang plang penunjuk arah wisata untuk memudahkan pengunjung menemukan lokasi Danau Laut Tador.
- 4. Program Kesehatan dan Sosial:
  - a) TOGA: Mengimplementasikan program Taman Obat Keluarga (TOGA) dengan memanfaatkan lahan kosong untuk menanam berbagai tanaman obat (seperti jahe, kunyit, temulawak).
  - b) Gotong Royong & HUT RI: Melaksanakan kegiatan sosial berupa gotong royong membersihkan kuburan desa dan menyelenggarakan berbagai kegiatan untuk memeriahkan HUT RI Ke-80 (jalan sehat, kuis, lomba rakyat) untuk mempererat kebersamaan warga.
- 5. Evaluasi: Selama pelaksanaan, dilakukan identifikasi hambatan, seperti keterbatasan pengetahuan digital pelaku UMKM dan faktor cuaca. Solusi yang diterapkan antara lain pendampingan intensif dengan panduan sederhana dan penyiapan jadwal fleksibel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan program KKN di Desa Laut Tador berhasil merealisasikan seluruh program kerja yang direncanakan dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

### **1. Pengembangan dan Digitalisasi UMKM**

Program ini berfokus pada tiga UMKM, yakni Gula Merah Aren, Gula Merah Sawit, dan Susu Kambing Etawa. Sebelum pendampingan, UMKM ini memiliki keterbatasan dalam branding dan pemasaran.

- a) Hasil: Ketiga UMKM tersebut kini memiliki identitas brand yang baru, mencakup logo, kemasan produk, dan spanduk promosi. Yang paling signifikan, lokasi ketiga UMKM tersebut telah berhasil dipublikasikan di Google Maps.
  - b) Pembahasan: Perubahan kemasan dan logo meningkatkan daya tarik visual produk, yang merupakan faktor penting untuk bersaing di pasar. Pendaftaran di Google Maps merupakan langkah awal digitalisasi pemasaran yang krusial. Hal ini membuat produk lebih mudah dikenal, memiliki daya tarik lebih tinggi, dan memperluas jangkauan pasar melampaui batas desa. Hambatan utama adalah keterbatasan pengetahuan pelaku usaha mengenai teknologi digital. Ini diatasi dengan memberikan pendampingan langsung dan panduan sederhana agar mereka dapat mengelola pemasaran digital secara mandiri di kemudian hari.
- ### **2. Edukasi Lingkungan dan Pengembangan Potensi Desa**
- a) Hasil: Telah terpasang plang edukasi sampah beserta tong sampah terpilah di SDN 06 Laut Tador dan di kawasan Danau Laut Tador. Selain itu, plang penunjuk arah wisata menuju Danau Laut Tador telah dipasang di titik-titik strategis.

- b) Pembahasan: Pemasangan fasilitas kebersihan di sekolah dasar bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan kebersihan sejak dini. Sementara itu, penambahan fasilitas di danau dan pemasangan penunjuk arah merupakan upaya untuk mendukung potensi wisata desa. Ini tidak hanya memudahkan pengunjung tetapi juga memberikan nilai tambah pada potensi desa yang sebelumnya belum terkelola optimal.
3. Program Kesehatan (TOGA) dan Sosial
  - a) Hasil: Program ini menghasilkan sebuah Taman Obat Keluarga (TOGA) yang ditanami berbagai jenis tanaman obat herbal seperti jahe, kunyit, serai, dan temulawak. Selain itu, kegiatan sosial seperti gotong royong membersihkan kuburan dan perayaan HUT RI Ke-80 (jalan sehat, kuis, lomba) terlaksana dengan meriah.
  - b) Pembahasan: Pembuatan TOGA memanfaatkan lahan kosong desa secara produktif dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan keluarga melalui bahan-bahan alami. Kegiatan sosial kemasyarakatan mendapat antusiasme tinggi dari warga. Kegiatan ini terbukti efektif menciptakan suasana kebersamaan, mempererat hubungan antarwarga, serta meningkatkan semangat gotong royong.



**Gambar 1. Penyerahan Peserta KKN ke Pihak Desa**





**Gambar 2. Penanaman TOGA**



**Gambar 3. Pengembangan UMKM dengan Pemberian Kemasan Loso dan Spanduk**

### **KESIMPULAN**

Pelaksanaan KKN (Pengabdian Kepada Masyarakat) di Desa Laut Tador telah berjalan dengan baik dan lancar, meskipun menghadapi beberapa hambatan. Seluruh program yang direncanakan dapat direalisasikan, mulai dari pengembangan UMKM melalui desain kemasan, logo, spanduk, hingga pemasaran digital melalui Google Maps. Program edukasi lingkungan, pembuatan TOGA, dan kegiatan sosial dalam rangka HUT RI juga berhasil dilaksanakan dan mampu mempererat kebersamaan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini memberikan dampak positif yang signifikan, baik bagi masyarakat dalam bentuk peningkatan daya saing UMKM dan kesadaran lingkungan, maupun bagi mahasiswa sebagai pengalaman belajar langsung di lapangan. Disarankan agar masyarakat, khususnya pelaku UMKM, dapat melanjutkan pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran. Pihak kampus juga diharapkan terus mendukung kegiatan KKN dengan

memfasilitasi mahasiswa dan meningkatkan koordinasi dengan desa mitra agar program selanjutnya lebih inovatif dan berkelanjutan.

---

## **REFERENSI**

- Apriani, D., & Nurbani, N. (2021). Strategi Pengembangan Potensi Desa Berbasis Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(3), 857-866.
- Astuti, P., & Khasanah, I. (2020). Dampak Digitalisasi Marketing terhadap Peningkatan Volume Penjualan UMKM. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 13(1), 43-52.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Mardikanto, T., & Soebiato, P. (2017). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Alfabeta.
- Nugroho, A. B., & Tim. (2020). Penguatan Kapasitas UMKM Melalui Digitalisasi Pemasaran dan Manajemen Keuangan Sederhana di Desa Cipta Karya. *Jurnal Abdimas Mandiri*, 4(3), 150-159.
- Pemerintahan Desa Laut Tador. (2025). *Profil Desa Laut Tador Batu Bara*. Pemerintahan Kabupaten Batu Bara.
- Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya. (2025). *Buku Panduan Pelaksanaan Program Kuliah Kerja Nyata*. Tebing Tinggi : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bina Karya.
- Wahyuni, S., & Pratama, A. (2022). Pelatihan Content Marketing dan Fotografi Produk untuk Meningkatkan Penjualan UMKM Kerajinan Tangan Berbasis Potensi Lokal. *Jurnal Pelayanan Masyarakat (JPM)*, 5(1), 99-107.